

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi ini, pendidikan merupakan pilar penting bagi negara untuk maju dan bersaing dengan negara lain. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 menyebutkan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan , akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya , masyarakat, bangsa dan negara .

Dalam dunia pendidikan sendiri guru merupakan agen dalam pembelajaran. Guru merupakan salah satu komponen yang penting karena guru memiliki peran dalam menciptakan proses pembelajaran sesuai tujuan yang telah di rencanakan. Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator mutu pendidikan yang di tentukan oleh guru. Maka tugas guru adalah menciptakan kondisi pembelajaran yang cocok dengan kondisi siswa itu sendiri. Oleh sebab itu, guru perlu memakai berbagai model , metode dan strategi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu dari guru itu sendiri dan menciptakan kondisi pembelajaran yang cocok untuk siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan akan tercapai.

Pembelajaran yang diterapkan di SD menggunakan kurikulum tematik. Kurikulum adalah program belajar atau dokumen yang berisikan hasil belajar yang diniati (diharapkan dimiliki siswa) dibawah tanggung jawab sekolah, untuk mencapai tujuan pendidikan (Sudjana,2011: 3) . Guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Namun dalam pelaksanaan kurikulum 2013 masih ada guru yang merasa kesulitan. Perubahan kurikulum harus diimbangi dengan perubahan proses pembelajaran. Adanya perubahan kurikulum 2013 , diharapkan dalam proses pembelajaran para guru mampu menyempurnakan kegiatan belajar menjadi inovatif sehingga pembelajaran akan berlangsung lebih menarik siswa untuk lebih giat belajar dan lebih memahami materi yang disampaikan guru.

Pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 2013 yaitu pembelajaran integratif. Pembelajaran tematik adalah salah satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.

Proses pembelajaran yang menerapkan berbagai model, metode serta strategi dalam proses pembelajaran tentunya akan menghasilkan lulusan yang unggul, mampu bersaing, mampu bersosial di masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial. Menurut Gunawan (2011: 39) Ilmu Sosial adalah salah satu materi pelajaran yang memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi dan mengkaji tentang peristiwa fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial. Tujuan pendidikan IPS di sekolah dasar menurut Gunawan (2011: 52-53) adalah sebagai berikut : membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat; membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah terjadi dalam kehidupan masyarakat; membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan dan keahlian; membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat; membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Menurut Sarwadi (dalam Murtono, 2010: 5) Berbahasa Indonesia dengan baik berarti berbahasa Indonesia sesuai dengan sasaran dan situasi pembicaraan. Berbahasa Indonesia dengan benar berarti berbahasa Indonesia sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar merupakan pelaksanaan berbahasa Indonesia yang mencakup dua ketentuan tersebut. Menurut Sugihastuti (dalam Murtono, 2010: 5) yang dimaksud dengan pemakaian bahasa Indonesia dengan baik dan benar adalah penggunaan yang sesuai dengan fungsi dan situasinya. Baik berarti bergantung pada fungsinya. Fungsi ini berkaitan dengan bahasa Indonesia: lambang kebanggaan nasional; lambang identitas nasional; alat pemersatu sebagai suku bangsa yang berbeda-

beda latar belakang sosial, budaya, dan bahasa daerahnya, dan; alat perhubungan antardaerah dan antarbudaya.

Pembelajaran tematik dianggap sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif karena dapat menjadikan siswa berpikir kreatif. Dalam pembelajaran kurikulum 2013 di sekolah dasar, seperti di SDN Summersoko 01 masih terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas IV SDN Summersoko 01 pada tanggal 8 oktober 2018 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN Summersoko 01 masih kurang maksimal atau dibawah KKM. Dari hasil observasi yang dilakukan saat menerangkan materi pembelajaran masih banyak kendala. Guru yang seharusnya menjadi fasilitator belum mampu menciptakan pembelajaran yang terpusat pada siswa. Guru sudah mampu mengkomunikasikan materi dengan baik hanya saja guru kurang mengembangkan materi yang diajarkan. Guru sudah memancing siswa untuk bertanya tetapi hanya beberapa siswa yang bertanya. Pertanyaan yang diajukan guru hanya bersumber pada buku siswa. Guru belum mampu memberikan pertanyaan yang mampu memancing siswa untuk berpikir kritis. Pembelajaran yang belum terpusat pada siswa menyebabkan hasil belajar kurang maksimal, karena dalam proses pembelajaran siswa tidak banyak mencoba. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Menanggapi masalah tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan karakteristik model pembelajaran yang terdiri dari menggali pengetahuan pemahaman siswa melalui permainan kartu soal, menguatkan kerja sama siswa, serta berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan di beri nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* atau *yel-yel* lainnya. Melalui pembelajaran *Course Review*



*Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil (Shoimin, 2014 :54)

Shoimin (2014 : 55) Kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay* adalah pembelajaran lebih menarik sehingga mendorong siswa terlibat di dalamnya; tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan; siswa lebih semangat belajar; melatih kerja sama. Penggunaan *Course Review Horay* sangat cocok dengan anak karena anak menyukai permainan. Permainan yang dimaksud adalah permainan kartu soal dimana siswa diminta memilih nomor yang berisi kartu soal. Setiap soalnya memiliki kesulitan yang berbeda-beda yang dapat memancing siswa untuk berpikir kritis. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang dibacakan. Kelompok yang paling cepat menjawab meneriakkan *horay* atau *yel-yel* dan akan mendapatkan bintang. Kelompok yang paling banyak mendapatkan bintang adalah kelompok yang menang.

Dalam praktiknya nanti pada tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku subtema 1 dan 2 muatan IPS dan Bahasa Indonesia, saat menerangkan materi IPS dan Bahasa Indonesia siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, siswa diminta untuk melakukan kegiatan literasi selama 15 menit yaitu membaca dalam hati materi yang berkaitan dengan teks nonfiksi tentang keragaman sosial, ekonomi, budaya dan agama yang ada di buku siswa dan materi tambahan yang diberikan oleh guru. Guru menempelkan papan rahasia yang terdiri dari beberapa angka dimana didalam angka terdapat kartu soal, setiap soal memiliki kesulitan yang berbeda-beda yang dapat memancing siswa untuk berpikir kritis. Siswa diminta untuk memilih nomor yang ada pada papan rahasia, guru membacakan soal yang ada di dalam nomor yang dipilih oleh siswa, kelompok yang paling cepat menjawab harus meneriakkan *horay* atau *yel-yel* dan akan mendapatkan bintang, kelompok yang paling banyak mendapatkan bintang akan menjadi pemenangnya.

Pemilihan *Course Review Horay* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang bila mana ditinjau dari tujuan *Course Review Horay* yaitu menguji pemahaman konsep siswa dengan cara memberikan pertanyaan. Karena

jika siswa memahami sebuah materi dengan baik, maka hasil belajar siswa pun diharapkan dapat meningkat.

Penelitian Dessy Anggraeni (2011) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang (Improving Social Instructional Quality By Cooperatif Model, Course Review Horay Type at Fourt SDN Sekaran 01 Semarang” dengan hasil siklus I 61,54 %, siklus ke II 82,05 % (jurnal UNS, Vol, 1, No 5).

Melihat dari kondisi di SD dan penelitian relevan diatas maka diperlukan penerapan model *Course Review Horay* untuk memecahkan masalah pembelajaran tematik yang terjadi pada siswa kelas IV SDN Sumberoko 01. Dalam memaksimalkan penggunaan model *Course Review Horay* diperlukan media berupa media permainan. Permainan dalam penelitian ini yaitu permainan kartu soal, setiap soal memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda yang dapat memancing siswa untuk berpikir kritis. Pembelajaran dengan permainan kartu soal diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengambil judul “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Course Review Horay Berbantuan Kartu Soal Tema 7 IndahNya Keragaman di Negeriku Kelas IV SDN Sumberoko 01 “.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model *Course Review Horay* berbantu media kartu soal mampu meningkatkan hasil belajar siswa tema IndahNya Keragaman di Negeriku kelas IV SDN Sumberoko 01 ?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan guru dalam menerapkan model *Course Review Horay* berbantu media kartu soal dalam tema IndahNya

keragaman di Negeriku untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Summersoko 01 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan keterampilan guru dalam menerapkan model *Course Review Horay* berbantu media kartu soal dalam tema Indahnya Keragaman di Negeriku untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Summersoko 01.
2. Menjelaskan penerapan model *Course Review Horay* berbantu media kartu soal mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Summersoko 01.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah pemahaman terhadap pendekatan teori dan strategi pembelajaran melalui penerapan model *Course Review Horay* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1.4.2.1 Bagi Siswa**

1. Melalui model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media kartu soal diharapkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Summersoko 01 meningkat.
2. Melalui model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media kartu soal siswa dapat lebih mudah memahami materi dari guru.

#### **1.4.2.2 Bagi Guru**

1. Melalui penerepan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media kartu soal diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dikelas IV SDN Sumbersoko 01.
2. Melalui penerapan model *Course Review Horay* berbantu media kartu soal mampu meningkatkan keterampilan mengajar guru sehingga menjadikan pembelajaran lebih menarik, efektif, serta menyenangkan.

#### **1.4.2.3 Bagi Sekolah**

1. Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Sumbersoko 01 tempat peneliti melakukan penelitian.
2. Melalui model *Course Review Horay* berbantu media kartu soal diharapkan mampu meningkatkan nilai siswa kelas IV SDN Sumbersoko 01 berdasarkan KKM yang telah diterapkan sekolah.

#### **1.4.2.4 Bagi Peneliti**

1. Dapat membantu siswa dan guru dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran pada kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku.
2. Memberi kontribusi positif terhadap upaya peningkatan kualitas pembelajaran di kelas IV SDN Sumbersoko 01.

#### **1.4.2.5 Bagi Masyarakat**

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai model pembelajaran *Course Review Horay*

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Course Review Horay* Berbantuan Kartu Soal Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SDN Sumbersoko 01 “ akan di laksanakan di SDN Sumbersoko 01 pada semester 2. Penelitian ini diterapkan pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku Sub Tema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dan sub tema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku dengan terfokus pada muatan Bahasa Indonesia dengan materi teks nonfiksi dan



IPS dengan materi keragaman suku bangsa dan agama dan keragaman budaya di Indonesia. Pada pembelajaran 3 dan 4 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sebagai berikut.

### **1.5.1 Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

### **1.5.2 Kompetensi Dasar**

1. Kompetensi Dasar IPS
  - 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
  - 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
2. Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia
  - 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.
  - 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.



## **1.6 Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi hasil belajar , keterampilan guru, model *Course Review Horay*, media kartu soal, keragaman suku bangsa dan agama, dan menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.

### **1.6.1 Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa yang menyangkut dua ranah didalamnya yaitu ranah pengetahuan dan ranah keterampilan dasar (Susanto,2016: 5). Perubahan itu diperoleh setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **1.6.2 Keterampilan Guru**

Menurut Turney (dalam Majid,2013: 233-234) keterampilan guru meliputi keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengadakan variasi.. Keterampilan guru digunakan sebagai penunjang untuk mempermudah keberhasilan dalam proses pembelajaran yang diharapkan mampu membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, dan membuat siswa selalu bersemangat dalam belajar.

### **1.6.3 Model *Course Review Horay***

*Course Review Horay* merupakan salah satu model kooperatif , kegiatan belajar mengajar dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa dengan menggunakan kotak yang diisi dengan soal dimana setiap kotak diberi nomor. Siswa yang paling cepat mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya (Shoimin, 2014: 54).

#### **1.6.4 Kartu Soal**

Kartu soal merupakan media yang digunakan untuk menguji pemahaman konsep siswa melalui permainan kelompok. Masing-masing kelompok diminta untuk mengumpulkan bintang dengan cara menjawab pertanyaan.

#### **1.6.5 Keragaman Suku Bangsa dan Agama dan Keragaman Budaya**

Materi yang akan di bahas nanti pada muatan IPS adalah keragaman suku bangsa dan agama yang ada di Indonesia dan keragaman budaya yang ada di Indonesia.

#### **1.6.6 Menggali Pengetahuan Baru dari Teks Nonfiksi**

Materi yang akan di bahas nanti pada muatan Bahasa Indonesia adalah menggali pengetahuan baru dari teks nonfiksi.

